

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu pusat pelayanan jasa kesehatan yang ditujukan untuk masyarakat. Sebagai sarana kesehatan, rumah sakit merupakan tempat untuk melaksanakan pemberdayaan dari satu kesatuan sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik, dalam menghadapi masalah medik, untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan pasien.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 983/Menkes/SK/XI/1992, tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemeliharaan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan rujukan.¹

¹ Depkes RI. (1992). Keputusan Menteri Kesehatan RI No.983/MenKes/SK/XI/1992. Pedoman Organisasi Rumah Sakit Umum.

Perusahaan akan terus bertahan dalam persaingan, apabila kualitas sumber daya manusia sudah mampu untuk menghadapi perubahan-perubahan lingkungan serta memiliki daya saing yang tinggi. Untuk itu, sumber daya manusia harus ditunjang dengan kemajuan teknologi agar mampu berkembang dan berjalan sesuai rencana. Dengan memanfaatkan teknologi yang mampu mempermudah pekerjaan sumber daya manusia, maka perusahaan memiliki nilai tambah untuk bertahan.

[illegible]

Tidak pasti karena ada faktor-faktor x yang sifatnya kondisional atau memiliki kadar akurasi informasi yang rendah. Kemudian, jangka panjang menjelaskan bahwa kebijakannya akan berimplikasi jauh ke depan. Sedangkan kompleks, dalam arti bahan-bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan cukup banyak, demikian juga dampaknya juga cukup banyak / besar.³

Jika ketiganya digabung dalam satu kesatuan, maka terwujudlah sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen ini, memiliki fungsi utama membantu pihak manajerial dalam mengidentifikasi informasi/data,

[illegible]

Berbicara mengenai sistem informasi manajemen, dalam perkembangannya, sebelum tahun 1960-an, setiap perusahaan atau organisasi telah memiliki sistem informasi manajemen. Namun, pada saat itu, kualitas informasi yang dihasilkan tidak secepat era modern, karena sistem pengumpulannya masih secara manual. Sehingga pada tahun 1960an, baru dimulai untuk mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis komputer. Sistem informasi manajemen ini, fokus pada penyediaan laporan-laporan berkala dan kebanyakan informasi dihasilkan dari sistem akuntansi dan sistem transaksi.⁴

Berdasarkan gambaran sekilas tentang teori sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia, penulis berniat untuk mengaitkan teori-teori tersebut dengan permasalahan yang berada di lokasi penelitian. Penulis memilih Rumah Sakit Islam sebagai obyek penelitian. Disamping notabane dari Rumah Sakit Islam yang bernuansa islami serta berlatar belakang Nadhatul Ulama, namun di sisi lain, sistem informasi manajemennya belum mengalami perkembangan. Menurut observasi dan wacana seputar Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya ini, penulis juga melihat bahwasanya sistem informasi manajemen yang diterapkan saat ini belum

[illegible]

Meski begitu, ruang lingkup pembahasan sistem informasi manajemen terbilang cukup luas. Untuk itu, penulis membuat batasan masalah yang berfungsi untuk memfokuskan penelitian. Jadi, penulis tertarik untuk melihat lebih jauh mengenai pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia. Sistem informasi manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia akan dipaparkan secara singkat dalam sistem informasi sumber daya manusia (*human resources information system*).

[illegible]

Selain itu, dengan mengelola sumber daya manusia, perusahaan akan mengetahui kinerja yang diberikan karyawan sebagai bentuk loyalitas terhadap perusahaan. Maka dengan adanya sistem informasi manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia, sekali lagi akan mempermudah jajaran manajerial menjalankan peranan, fungsi dan kegiatannya untuk jangka panjang yang lebih baik, demi kemajuan perusahaan.

PROBLEM MASALAH

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia di Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya?

Tujuan penelitian adalah kumpulan pernyataan yang dapat menjelaskan sasaran - sasaran, maksud - maksud, atau gagasan-gagasan umum. Sebagaimana identifikasi masalah yang disampaikan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

- #### D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap perkembangan teori-teori manajemen khususnya yang menjelaskan tentang sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia.

b. Manfaat Praktis

1.) Bagi Rumah Sakit

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, masukan, dan evaluasi dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di rumah sakit bagi pengelolaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, bagi keberlangsungan Yayasan Rumah Sakit Islam dan RSI-S sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2.) Bagi Penulis :

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta memberikan pengalaman secara langsung tentang relevansi antara teori yang digunakan, dengan realitas di lokasi penelitian. Tidak lupa dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, bahwa pelaksanaan sistem informasi manajemen yang baik dan benar dapat mengelola sumber daya manusia secara efektif dan efisien.

3.) Bagi kalangan akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, masukan dan menambah wacana keilmuan manajemen yang dapat dikaitkan dengan bidang keilmuan yang lain.

Menurut jenisnya, sistem dapat dibagi menjadi dua, yakni dari sudut prosedurnya (sistem abstrak) maupun dari sudut komponennya (sistem fisik) :

- a. Sistem abstrak merupakan sistem yang tidak bisa dilihat secara kasat mata, namun proses dari langkah-langkahnya serta hasilnya dapat dimengerti. Sistem abstrak juga dibentuk akibat ketergantungan ide dan tidak dapat diidentifikasi secara nyata. Seperti sistem filsafat agama, yakni hubungan antara manusia dengan Tuhan.⁷
- b. Sistem fisik merupakan sistem yang dapat dilihat secara fisik. Sistem fisik juga merupakan kumpulan unsur-unsur yang saling berinteraksi satu sama lain, secara fisik dan dapat diidentifikasi secara nyata. Contoh dari sistem fisik adalah sistem komputer, elemen : peralatan yang berfungsi bersama-sama untuk menjalankan pengolahan data.

[illegible]

Pada hakekatnya, manajemen secara relatif yaitu sebuah aktivitas bisa berjalan lebih teratur berdasarkan prosedur dan proses. Aktivitas dasar dari proses manajemen adalah perencanaan dan pengambilan keputusan (menentukan tindakan yang lebih nyata), pengorganisasian (mengkoordinir aktivitas dan sumber daya), kepemimpinan (memotivasi dan mengelola orang lain), dan pengendalian (memonitor dan mengevaluasi seluruh aktivitas). Aktivitas – aktivitas tersebut tidak semata-mata dapat dilakukan secara sistematis dan jadwal yang bisa diramalkan saja.

Praktik manajemen yang efektif memerlukan suatu sintesi antara pengetahuan dan seni, yaitu suatu campuran dari objektivitas rasional dan pandangan intuitif. Kebanyakan dari manajer memperoleh keahlian dan posisi mereka melalui kombinasi dari pendidikan dan pengalaman. Proses manajemen dapat diterapkan dalam banyak organisasi, dimulai dari organisasi pencari laba (perusahaan besar, kecil, menengah) dan organisasi nirlaba (organisasi pemerintahan, organisasi pendidikan, fasilitas perawatan kesehatan).¹¹

¹¹ Ricky W. Griffin. "Management" (Jakarta : Erlangga, 2004) hlm 27

Di sisi lain, kompetensi manajerial merupakan salah satu bentuk pertahanan yang harus dimiliki sumber daya manusia. Secara terminologi kompetensi manajerial dapat dijelaskan sebagai kemampuan untuk merumuskan visi dan strategi perusahaan serta kemampuan untuk mendapat dan mengarahkan sumber daya-sumber daya lainnya dalam rangka untuk mewujudkan visi dan menjalankan strategi perusahaan.¹³ Dalam rangka operasionalnya, diharapkan sumber daya manusia mampu menggali potensi sumber daya-sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan. Pada akhirnya semua ini memberi nilai tambah bagi perusahaan guna meningkatkan daya saingnya.

¹³*Ibid*

- memotivasi dan mendorong semangat kinerja sumber manusia supaya secara terus menerus menyempurnakan kerja yang memuaskan bagi perusahaan.
- c.) Prinsip ketiga, adalah pengelolaan sumber daya manusia mampu menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur* dalam individu perusahaan.¹⁴
- ## SISTEMATIKA PEMBAHASAN
- Sistematika penulisan atau pembahasan terdiri dari lima bab terperinci sebagai berikut :
- ### BAB I : Pendahuluan

memotivasi dan mendorong semangat kinerja sumber manusia supaya secara terus menerus menyempurnakan kerja yang memuaskan bagi perusahaan.

c.) Prinsip ketiga, adalah pengelolaan sumber daya manusia mampu menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur* dalam individu perusahaan.¹⁴

SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan atau pembahasan terdiri dari lima bab terperinci sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

memotivasi dan mendorong semangat kinerja sumber manusia supaya secara terus menerus menyempurnakan kerja yang memuaskan bagi perusahaan.

c.) Prinsip ketiga, adalah pengelolaan sumber daya manusia mampu menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur* dalam individu perusahaan.¹⁴

SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan atau pembahasan terdiri dari lima bab terperinci sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

memotivasi dan mendorong semangat kinerja sumber manusia supaya secara terus menerus menyempurnakan kerja yang memuaskan bagi perusahaan.

c.) Prinsip ketiga, adalah pengelolaan sumber daya manusia mampu menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur* dalam individu perusahaan.¹⁴

SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan atau pembahasan terdiri dari lima bab terperinci sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

memotivasi dan mendorong semangat kinerja sumber manusia supaya secara terus menerus menyempurnakan kerja yang memuaskan bagi perusahaan.

c.) Prinsip ketiga, adalah pengelolaan sumber daya manusia mampu menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur* dalam individu perusahaan.¹⁴

SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan atau pembahasan terdiri dari lima bab terperinci sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

memotivasi dan mendorong semangat kinerja sumber manusia supaya secara terus menerus menyempurnakan kerja yang memuaskan bagi perusahaan.

c.) Prinsip ketiga, adalah pengelolaan sumber daya manusia mampu menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur* dalam individu perusahaan.¹⁴

SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan atau pembahasan terdiri dari lima bab terperinci sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

BAB III : Metodologi Penelitian

BAB IV : Analisa Data

[illegible]

